

**ALPUKAT ALIGATOR BLITAR PADA WEDDING SET
JEWELRY**



PENCIPTAAN

Oleh :

Yusril Bramantio

NIM 1912142022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSANKRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**ALPUKAT ALIGATOR BLITAR PADA WEDDING SET
JEWELRY**



PENCIPTAAN

Oleh :

Yusril Bramantio

NIM 1912142022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S1 dalam Bidang Kriya
2023**

Laporan Tugas Akhir Kriya yang berjudul:

ALPUKAT ALIGATOR BLITAR PADA WEDDING SET JEWELRY diajukan oleh Yusril Bramantio, NIM 1912142022. Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat umum diterima.

Pembimbing I



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/ NIDN. 0020097206

Pembimbing II



Gandar Setiawan, S.Sn., M.Sn.

NIP.19891213 201903 1 015/ NIDN. 0013128905

Cognate/ Penguji Ahli



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

Ketua Jurusan/ Program Studi S-1 Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN. 0008116906

MOTTO

“Mundum divit factum atque pulchre

-

The World is Full of Abundance and Beauty“

(Re: Creators Episode 21)“



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusril Bramantio

Nim : 1912142022

Jurusan : S-1 Kriya Logam

Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana diperguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 14 Februari 2023



Yusril Bramantio

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Alpukat Aligator Blitar Pada *Wedding Set Jewelry*”. Selesaiannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Rektor sekaligus Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn. , selaku Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir Penciptaan;
4. Gandar Setiawan, S.Sn., M.Sn. , Selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir Penciptaan;
5. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta ;
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Eddy Sulistiono dan Ibu Sri Utami yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkahnya;
7. Kakak Lina Edmy Wijayanti yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungannya;
8. Adik Fazzahra Aufha Salsabilla yang telah memberi dukungannya;
9. Melinda Pristiana Widyastuti yang selalu memberi dan menumbuhkan rasa semangat, selalu mendukung kegiatan pengerjaan Tugas Akhir ini dan bersedia mendengarkan keluh kesah saya;
10. Teman – teman yang telah memberikan memberi masukan, saran serta menumbuhkan rasa semangat;
11. Diri sendiri karena selalu berpikir untuk selalu optimis, tidak patah semangat, selalu menemukan titik terang, ber-ikhtiar, tawakal karena semua makhluk hakekatnya akan kembali kepada yang maha kuasa;

12. Semua pihak yang telah membantu dalam semua proses pengerjaan karya ini hingga selesai;



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	j
MOTTO	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB.I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Teori.....	12
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	14
A. Data Acuan.....	14
B. Analisis Data Acuan.....	19
C. Rancangan Karya	21
D. Proses Perwujudan	33
1. Bahan dan Alat	33
2. Teknik Pengerjaan.....	40
3. Tahap Perwujudan.....	41
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	55
BAB IV. TINJAUAN KARYA	58
A. Tinjauan Umum	59
B. Tinjauan Khusus.....	60
BAB V. PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR WAWANCARA	72
DAFTAR LAMAN	73
LAMPIRAN	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alpukat Aligator.....	9
Gambar 2.2. Perhiasan Pernikahan Berbahan Emas dan Perak	11
Gambar 2.3. Perhiasan Pernikahan Berbahan Emas dan Perak	11
Gambar 2.4. Perhiasan Pernikahan Berbahan Emas dan Perak	12
Gambar 2.5. Perhiasan Pernikahan Berbahan Emas dan Perak	12
Gambar 3.1. Tanaman Alpukat Aligator	14
Gambar 3.2. Tanaman Alpukat Aligator.....	15
Gambar 3.3. Perbandingan Dengan Alpukat Mentega.....	15
Gambar 3.4. Cincin Dengan Bentuk Daun.....	16
Gambar 3.5. Gelang Dengan Bentuk Daun.....	16
Gambar 3.6. Anting Dengan Bentuk Bunga	17
Gambar 3.7. Kalung Dengan Bentuk Daun.....	17
Gambar 3.8. Kalung Dengan Bentuk Daun.....	18
Gambar 3.9. <i>Hairpiece</i> Dengan Bentuk Bunga	18
Gambar 3.10. Sketsa Alternatif Gelang	22
Gambar 3.11. Sketsa Alternatif Gelang	22
Gambar 3.12. Sketsa Alternatif Liontin	22
Gambar 3.13. Sketsa Alternatif Liontin	23
Gambar 3.14. Sketsa Alternatif Liontin	23
Gambar 3.15. Sketsa Alternatif Cincin	23
Gambar 3.16. Sketsa terpilih set Gretchen.....	24
Gambar 3.17. Sketsa terpilih set <i>Gretchen</i>	24
Gambar 3.18. Sketsa terpilih set <i>Gretchen</i>	25
Gambar 3.19. Sketsa terpilih set <i>Gretchen</i>	25
Gambar 3.20. Sketsa terpilih set <i>Crescentia</i>	25
Gambar 3.21. Sketsa terpilih set <i>Crescentia</i>	26
Gambar 3.22. Sketsa terpilih set <i>Crescentia</i>	26
Gambar 3.23. Sketsa terpilih set <i>Crescentia</i>	26
Gambar 3.24. Sketsa terpilih set <i>Engelbertha</i>	27

Gambar 3.25. Sketsa terpilih set <i>Engelbertha</i>	27
Gambar 3.26. Sketsa terpilih set <i>Engelbertha</i>	27
Gambar 3.27. Sketsa terpilih set <i>Engelbertha</i>	28
Gambar 3.28. Pecah pola kalung set <i>Gretchen</i>	29
Gambar 3.29. Pecah pola liontin set <i>Gretchen</i>	29
Gambar 3.30. Pecah pola anting set <i>Gretchen</i>	29
Gambar 3.31. Pecah pola cincin set <i>Gretchen</i>	30
Gambar 3.32. Pecah pola gelang set <i>Gretchen</i>	30
Gambar 3.33 Pecah pola kalung set <i>Crescentia</i>	30
Gambar 3.34 Pecah pola anting set <i>Crescentia</i>	30
Gambar 3.35 Pecah pola cincin set <i>Crescentia</i>	30
Gambar 3.36 Pecah pola cincin set <i>Crescentia</i>	31
Gambar 3.37 Pecah pola gelang set <i>Crescentia</i>	31
Gambar 3.38. Pecah pola kalung set <i>Engelbertha</i>	31
Gambar 3.39. Pecah pola kalung set <i>Engelbertha</i>	31
Gambar 3.40. Pecah pola <i>hairpieces</i> set <i>Engelbertha</i>	31
Gambar 3.41. Pecah pola anting set <i>Engelbertha</i>	32
Gambar 3.42. Pecah pola cincin set <i>Engelbertha</i>	32
Gambar 3.43. Rancangan Karya	41
Gambar 3.44. Sketsa yang akan ditempel	42
Gambar 3.45. Penyiapan plat tembaga.....	42
Gambar 3.46. Proses penempelan sketsa	43
Gambar 3.47. Penempelan plat pada jabung	43
Gambar 3.48. perapian jabung	44
Gambar 3.49. proses tatah.....	45
Gambar 3.50. Teknik rancap	45
Gambar 3.51. Teknik rancap	45
Gambar 3.52. Proses pemotongan pola cincin.....	46
Gambar 3.53. Proses pemotongan pola cincin.....	46
Gambar 3.54. Proses pemotongan pola kalung.....	47
Gambar 3.55. Proses pemotongan pola kalung.....	47

Gambar 3.56. Proses perangkaian	48
Gambar 3.57. Proses perangkaian	49
Gambar 3.58. Proses perangkaian	49
Gambar 3.59. Proses perangkaian	50
Gambar 3.60. Proses perangkaian	50
Gambar 3.61. Proses perangkaian	51
Gambar 3.62. Proses pengamplasan.....	51
Gambar 3.63. Proses merapikan.....	52
Gambar 3.64. Proses pengamplasan.....	52
Gambar 3.65. Perendaman asam klorida.....	53
Gambar 3.66. Penjemuran.....	53
Gambar 3.67. Hasil setelah dibersihkan.....	54
Gambar 3.68. Proses Plating	54
Gambar 3.69. Proses Plating	54
Gambar 4.1. Kalung set <i>Gretchen</i>	60
Gambar 4.2. Anting set <i>Gretchen</i>	60
Gambar 4.3. Gelang set <i>Gretchen</i>	61
Gambar 4.4. Cincin set <i>Gretchen</i>	61
Gambar 4.5. Kalung set <i>Crescentia</i>	63
Gambar 4.6 Gelang set <i>Crescentia</i>	63
Gambar 4.7. Cincin set <i>Crescentia</i>	64
Gambar 4.8. Anting set <i>Crescentia</i>	64
Gambar 4.9. Kalung set <i>Engelbertha</i>	66
Gambar 4.9. <i>Hairpiece</i> set <i>Engelbertha</i>	66
Gambar 4.9. Anting set <i>Engelbertha</i>	67
Gambar 4.9. Cincin set <i>Engelbertha</i>	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Perhiasan	23
Tabel 2. Alat dan Kegunaan.....	36
Tabel 3. Bahan	40
Tabel 4. Kalkulasi biaya pada karya perhiasan 1	59
Tabel 5. Kalkulasi biaya pada karya perhiasan 2	60
Tabel 6. Kalkulasi biaya pada karya perhiasan 3	61
Tabel 7. Total biaya.....	62



INTISARI

Penciptaan karya ini merupakan apresiasi penulis terhadap keluarga dan lingkungan yang tidak jauh dari sektor pertanian lalu dituangkan dalam wujud perhiasan pernikahan untuk mengenalkan salah satu tanaman penghasil buah khas daerah Blitar yaitu alpukat aligator dengan nilai serta peranan penting khususnya bagi kehidupan keluarga dan lingkungan sekitar penulis. Diharapkan untuk menjadi salah satu konsep terbaru dalam industri perhiasan dan mengenalkan tanaman buah khas daerah Blitar sehingga dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu takutnya dari munculnya tanaman tersebut, hanya menjadi tren sesaat dikarenakan kurang tahunya masyarakat akan keberadaan buah alpukat dengan jenis tersebut. Oleh karena itu, alpukat aligator harus lebih dipublikasikan supaya mampu bersaing dengan alpukat jenis yang lainnya. Sehingga, jika tidak gencar dalam publikasi buah alpukat aligator tersebut akan sepi peminatnya.

Penciptaan karya ini menggunakan metode pendekatan estetika sedangkan pada metode penciptaannya menggunakan tiga tahapan utama yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahap eksplorasi sendiri menggunakan metode pengumpulan data yang diawali dengan wawancara dan mengumpulkan referensi dari buku. Pada tahap perancangan dibuat dengan total 15 sketsa perhiasan yang dibagi menjadi 3 set. Sketsa tersebut lalu dikerjakan pada tahap perwujudan. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya ini ialah teknik potong, teknik patri, teknik ukir.

Proses yang telah dilakukan dalam penciptaan karya perhiasan pernikahan ini menghasilkan karya yang masing-masing berjudul *Crescentia*, *Gretche* dan *Engelbertha* Perhiasan yang diwujudkan yaitu 3 pasang cincin yang masing-masing untuk mempelai pria dan wanita, 2 pasang anting, 2 gelang serut, dan satu buah jepit rambut/ *hairpiece*

Kata Kunci : Alpukat Aligator, *WeddingJewelry* Blitar

ABSTRACT

The creation of this work is the author's appreciation for the family and environment that is not far from the agricultural sector, which is then embodied into the form of wedding jewelry to introduce one of the typical-producing plants of the Blitar area named alligator avocado that has an important value and roles, especially for family life and the environment around the author. It is expected to be one of the latest concepts in the jewelry industry and introduce fruit plants typical of the Blitar area so that they are known by the wider community. In addition, the fear of the emergence of these plants is only a momentary trend due to the lack of knowledge of the public about the existence of avocados of this type. Therefore, alligator avocados must be more publicized so that they can compete with other types of avocados. So, if it is not intensively published, the alligator avocado fruit will lack enthusiasts.

The creation of this work uses an aesthetic approach method while the creation method uses three main stages, namely exploration, design, and realization. The exploration stage itself uses a data collection method that begins with interviews and collecting references from books. In the design stage, a total of 15 jewelry sketches were made, divided into 3 sets. The sketches were then worked on in the realization stage. The techniques used in making this work are cutting techniques, stained techniques, and carving techniques.

The process that has been carried out in the creation of this wedding jewelry work produces works entitled Crescentia, Gretchen, and Engelbertha respectively. The jewelry realized are 3 pairs of rings each for the bride and groom, 2 pairs of earrings, 2 drawstring bracelets, and one hairpiece.

Keyword: alligator avocado, wedding jewelry, Blitar

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berawal dari pengalaman pribadi yang bertempat tinggal di daerah Blitar dengan lingkungan sehari-hari merupakan keluarga yang berprofesi sebagai petani. Tanaman buah alpukat aligator yang ditanam pada perkebunan serta pembibitan yang disemai pada sekitar rumah juga menjadikan penulis mempunyai perspektif baru dalam penciptaan karya seni khususnya perhiasan. Alasan lain penulis memilih buah alpukat aligator Blitar karena memiliki nilai serta berperan penting bagi kehidupan keluarga dan lingkungan sekitar sehingga diharapkan tema yang diangkat dalam pembuatan karya merupakan bentuk apresiasi penulis terhadap latar belakang, kelangsungan hidup keluarga, orang yang telah membantu dalam perkebunan atas apa yang telah dikembangkan hingga saat ini.

Blitar merupakan salah satu sentra utama penyuplai komoditas buah alpukat khususnya jenis aligator di Indonesia. Disebutkan dalam berbagai studi literatur bahwasanya tanaman alpukat aligator membutuhkan suhu optimal untuk pertumbuhan yang berkisar antara 12,8-28,3 derajat C dengan intensitas kecukupan cahaya matahari di 40-80 %. Pada umumnya, tanaman ini dapat tumbuh pada dataran rendah sampai dengan dataran tinggi antara 500-1500 mdpl serta membutuhkan curah hujan minimum ialah 750-1000 mm/tahunnya. (<https://distan.jogjaprovo.go.id/wpcontent/download/alpukat.pdf>, Diunduh 19 Januari 2023).

Menurut pengalaman penulis, banyak komoditas buah-buahan yang dibudidayakan di daerah Blitar peminatnya akan menurun. Hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan petani akan bagaimana rasa, bentuk, dan manfaatnya. Eddy, mengatakan bahwa banyak juga jenis buah-buahan yang sulit ditemui di pasar karena pembudidaya beralasan susahnya tanaman tersebut untuk masa produksi. Banyak petani yang memilih alih profesi atau membudidayakan komoditas lain yang mana lebih mudah dipasarkan karena hasil yang didapat tidak mampu bersaing. (Eddy,

pembudidaya alpukat aligator, Sukoanyar, Kesamben, Blitar, dalam Wawancara Pribadi, tanggal 8 Juni 2023).

Permintaan buah lokal dikalangan masyarakat saat ini menurun dibandingkan dengan konsumsi buah impor. Varietas baru yang dikenalkan kepada publik serta dalam dunia budidaya seperti buah alpukat aligator, masih jarang diminati oleh masyarakat dikarenakan harganya yang lebih mahal dibandingkan jenis alpukat pada umumnya. Selain itu takutnya dari munculnya tanaman tersebut, hanya menjadi tren sesaat dikarenakan kurang tahunya masyarakat akan keberadaan buah alpukat dengan jenis tersebut. Oleh karena itu, alpukat aligator harus lebih dipublikasikan supaya mampu bersaing dengan alpukat jenis yang lainnya. Sehingga, jika tidak gencar dalam publikasi buah alpukat aligator tersebut akan sepi peminatnya. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Blitar (2022:55) menyatakan bahwa, “jumlah tenaga kerja di sektor pertanian mencapai 283.727 jiwa atau setara dengan 44,79% dari seluruh tenaga kerja di Kabupaten Blitar. Dari banyaknya jumlah petani pada area tersebut, sangat disayangkan jika nantinya harus alih profesi karena hasil budidayanya tidak dapat dipasarkan”. Oleh karena hal tersebut, penulis menjadikan tanaman buah aligator khas Blitar sebagai sumber ide penciptaan perhiasan.

Menurut Husni (2000:1), “perhiasan hadir di tengah-tengah kehidupan manusia sebagai media ungkapan perasaan yang diwujudkan dalam bentuk visual yang proses penciptaannya tidak lepas dari pengaruh lingkungan. Ia diciptakan sebagai pelengkap rasa estetika atau pemuasan akan rasa keindahan. Perhiasan adalah benda yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai media untuk merias maupun mempercantik diri sehingga selalu berkembang mengikuti zaman”. Susan Rodgers (1999: 55) “mengatakan bahwa “perhiasan di Eropa dan Amerika jarang dianggap sebagai suatu bentuk seni dibandingkan dengan lukisan dan pahatan, begitu juga dengan kain yang ditandai dengan kerja seni yang utuh; keduanya dimasukkan ke dalam bidang kerajinan atau kriya”. Pengaruh dari budaya barat ternyata turut mempengaruhi ragam hias pada bentuk perhiasan. Perhiasan tersebut

menunjukkan simbol dalam mengekspresikan rasa cinta dan kasih sayang serta mempercantik diri”.

“Perhiasan adalah salah satu benda berharga yang digunakan untuk membuat dan mengubah seseorang menjadi lebih cantik” (Sunarto, 2019:2). Penggunaan perhiasan yang sangat istimewa, salah satunya ada pada saat diadakannya upacara pernikahan. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa pernikahan yang diselenggarakan hingga saat ini masih merujuk pada tradisi dengan salah satu unsurnya yaitu penyelenggaraan upacara perkawinan yang menggunakan perhiasan sebagai mahar pernikahan. Perhiasan ini dibuat dengan beberapa syarat tertentu dimana salah satu contohnya dalam ajaran agama Islam perhiasan untuk mempelai pria tidak boleh menggunakan bahan emas.

Maka dari itu, penulis mempunyai sebuah ide untuk mewujudkan sebuah perhiasan wedding jewelry dengan tema dari tanaman buah alpukat aligator Blitar dengan harapan dapat menjadi konsep terbaru dalam industri perhiasan serta mengenalkan tanaman buah khas daerah Blitar tersebut. Selain itu, diharapkan dengan adanya konsep pembuatan perhiasan tersebut, membawa harapan untuk terus melanjutkan apa yang dirintis oleh keluarga sehingga keberlangsungan serta perkembangan dari kebun buah alpukat aligator tidak semata-mata berhenti begitu saja.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Adapun rumusan penciptaan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana visualisasi alpukat aligator Blitar sebagai ide penciptaan *weddingsetjewelry*.
2. Bagaimana mengolah bentuk buah alpukat aligator Blitar sebagai ide penciptaan *wedding set jewelry*.
3. Bagaimana proses dan hasil visualisasi alpukat aligator Blitar sebagai ide penciptaan *wedding set jewelry*.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan penciptaan
 - a. Membuat visualisasi alpukat aligator Blitar ke dalam *weddingset jewelry*.
 - b. Mendeskripsikan proses dan hasil visualisasi alpukat aligator Blitar sebagai penciptaan *wedding set jewelry*.
 - c. Mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya *weddingset jewelry* berbentuk buah alpukat aligator Blitar.
2. Manfaat Penciptaan
 - a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan dalam dunia produksi perhiasan.
 - 2) Meningkatkan kreativitas melalui penciptaan karya perhiasan yang konsepnya bersumber dari tanaman buah khas daerah.
 - 3) Memberikan motivasi dalam pengembangan pembuatan karya seni khususnya perhiasan.
 - b. Bagi Lembaga Pendidikan
 - 1) Menambah sumbangan ilmu dalam pengembangan wawasan pengetahuan mengenai perhiasan.
 - 2) Menjadi sumber kajian baru bagi para pengajar.
 - 3) Menjadi acuan dalam pengembangan ide, konsep serta tren baru dalam dunia industri perhiasan.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Mengenalkan konsep perhiasan yang diterapkan dari tanaman buah khas daerah.
- 2) Memberikan informasi terkait tanaman buah alpukat aligator Blitar yang dijadikan sumber ide dalam pembuatan konsep *weddingset jewelry*.

D. METODE PENDEKATAN DAN PENCIPTAAN

1. Metode Pendekatan

a. Estetika

Unsur Estetika merupakan salah satu dari sebuah kajian ilmu yang pengetahuannya sendiri mempelajari tentang suatu proses dalam penciptaan karya seni dan dilandasi dari nilai keindahan serta rasa. Dengan adanya kajian ini diharapkan supaya dapat menimbulkan perasaan positif jika seseorang merasakan dan melihat keharmonisan antara elemen yang ada pada karya tersebut. Menurut A.A.M. Djelantik (2002:15) berpendapat bahwa “seluruh benda serta berbagai peristiwa kesenian mengandung tiga aspek, yaitu wujud atau rupa (*appearance*), bobot atau isi (*content, substance*) dan penampilan atau penyajian (*presentation*)”.

2. Metode penciptaan

“Pada pembuatan suatu karya seni harus dilaksanakan dengan terstruktur sehingga memudahkan pengerjaan karya, konsep yang telah dimatangkan pada rancangannya nantinya tetap ada kemungkinan mengalami perubahan, tetapi perubahan tersebut masih wajar jika tidak terjadi secara keseluruhan. Ini adalah suatu realistik, baik art maupun pseudo art telah menemukan muatan nilai, wilayah garap dan komunitas penyangganya masing-masing, yang lebih lanjut menjadi arah perkembangan tersalurnya gagasan kreatif sesuai tujuan penciptaan yang dikehendaki” (SP. Gustami, 2004:39).

Metode penciptaan diperlukan dalam menciptakan karya seni yang bernilai estetis dan memiliki makna sebagai pengalaman seni bagi

penikmatnya. Metode penciptaan karya seni perhiasan pernikahan alpukat aligator dilakukan berdasarkan teori SP. Gustami (2007 : 333-334) tentang tiga tahap enam langkah dalam menciptakan karya kriya, yaitu:

a. Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahap awal dalam proses penciptaan karya seni, yaitu aktivitas kreatif dari penulis dalam upaya menyelidiki serta menjajaki sesuatu yang tampak. Meliputi langkah pengembaraan jiwa dalam menggali sumber ide dengan cara menjelajahi referensi yang bersumber dari beberapa buku, wawancara dengan narasumber untuk memperoleh data tentang buah alpukat aligator Blitar dan gambar-gambar yang berhubungan dengan karya. Tahapan ini dilakukan untuk menentukan karya yang akan diciptakan.

Tahapan selanjutnya ialah menggali landasan teori, referensi, serta acuan untuk memperoleh konsep dari penciptaan karya. Pada tahap ini, penulis menggabungkan data yang telah diperoleh dari beberapa buku dan wawancara untuk digunakan dalam merancang karya perhiasan.

b. Perancangan

Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang dilakukan kedalam bentuk sketsa dan desain. Pada tahap ini penulis membuat sketsa dan desain perhiasan sesuai tema dan motif buah alpukat aligator Blitar. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya berupa set perhiasan pernikahan. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya membuat rancangan desain alternatif (sketsa) lalu dari beberapa sketsa tersebut dipilih sketsa-sketsa terbaik untuk menjadi desain terpilih.

c. Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahapan untuk mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu dievaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh kesesuaian antara gagasan dan karya yang diciptakan. Penulis dalam tahapan ini mewujudkan ide, konsep dan rancangan yang telah di buat menjadi karya perhiasan pernikahan sesuai dengan rancangan dan tema yang di pilih yaitu buah alpukat aligator Blitar melalui tahap mempersiapkan alat dan bahan, pemberian pola dan desain, perwujudan sketsa yang sudah di rancang pada plat tembaga.

